

BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
PT. PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN KONSTRUKSI
SEMARANG

1.1 Sejarah PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

Terbentuknya PT PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi selanjutnya disingkat PLN JMK, bermula dari rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2002. RUPS mengamanatkan penyederhanaan Organisasi PLN Proyek Induk dengan memutuskan maksimum total SDM di 5 Proyek Induk yang ada sebanyak 500 orang. Berdasarkan pada konsep pemikiran bahwa PT PLN (PERSERO) akan memisahkan fungsi tugas proyek Induk yang salah satunya adalah fungsi tugas Manajemen Konstruksi yang akan dikelola oleh sebuah entitas. Entitas tersebut adalah PLN JMK, yang lahir pada tanggal 22 Desember 2003 melalui keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 324.K/010/DIR/2003. Sebagai salah satu jajaran unit penunjang di lingkungan PLN, PLN JMK berperan penting sebagai wadah pembinaan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi SDM di bidang proyek konstruksi.

Dalam Perkembangannya PLN JMK mengalami beberapa kali perubahan organisasi. Perubahan organisasi terakhir tertuang pada peraturan Direktur No. 0341.P/DIR/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Organisasi PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi. Dengan perDir tersebut PLN Pusmankon tidak hanya bertugas dibidang Supervisi Konstruksi dan QA/QC pada masa konstruksi tetapi diperluas lagi menjadi integrator kegiatan proyek sejak dari tahap inisiasi sampai dengan tahap penutupan proyek, dengan ditambah fungsi Bidang Project Control dan tim ahli yang bergabung dalam project Management steering committee. Dengan

tugas ini PLN Pasmankon berfungsi sebagai manajemen proyek yang membantu para penanggung jawab proyek sejak dari inisiasi sampai dengan penutupan proyek.

Dalam masa perjalanan PLN PUSMANKON sampai saat ini telah dipimpin oleh 6 orang General Manager dengan kepemimpinan yang memiliki karakternya masing-masing. Keenam General Manager tersebut adalah :

1. Hengky Wibowo (Periode April 2004 – April 2008);
2. Djoko Hastowo (Periode April 2008 – Mei 2009);
3. Sudirman (Alm) (Periode Mei 2009 – Februari 2010);
4. Karmiyono (Periode Februari 2010 – Agustus 2011);
5. Eddy pamostang manik (Periode Agustus 2011 – Agustus 2014);
6. Didik Mardiyanto (Periode Agustus 2014 – Sampai Sekarang).

PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi memiliki Unit Pelaksana sebagai ujung tombak dalam menjalankan bisnisnya sebanyak 5 (lima) wilayah yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

1. Unit Manajemen Kontruksi I – Jakarta
PT PLN (Persero) PMK, Jl. Letjen Sutoyo No. 1 Cililitan Jakarta Telp. 021-8011575
2. Unit Manajemen Konstruksi II – Surabaya
PT PLN (Persero) PMK, Jl. Ketintang Baru I No. 1-3 Surabaya Telp. 031-8273456
3. Unit Manajemen Kontruksi III – Palembang
PT PLN (Persero) PMK, Jl. Demang Lebar Daun No. 170 Palembang Telp. 0711-444951
4. Unit Manajemen Konstruksi IV – Medan
PT PLN (Persero) PMK , Jl. Sei Batu Gingging No. 11 Medan Telp. 061-80513132
5. Unit Manajemen kontruksi V - Makassar

PT PLN (Persero) PMK, Jl. Prof Abdurahman Basalamah – Racing Center, Makassar Telp. 0411-441235

2.2 Visi dan Misi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

2.2.1 Visi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

Menjadi Unit (usaha) jasa bidang Manajemen Proyek yang bertumpu pada potensi insani yang profesional dengan layanan yang ekselen.

1.2.2 Misi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

1. Menjalankan kegiatan usaha yang profesional berorientasi pada etika bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Menjalankan bisnis jasa manajemen konstruksi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan anggota perusahaan.
3. Memberdayakan jasa manajemen konstruksi sebagai media untuk meningkatkan kualitas industri ketenagalistrikan.
4. Menjadikan jasa manajemen konstruksi sebagai pendorong kegiatan usaha bidang jasa konstruksi.

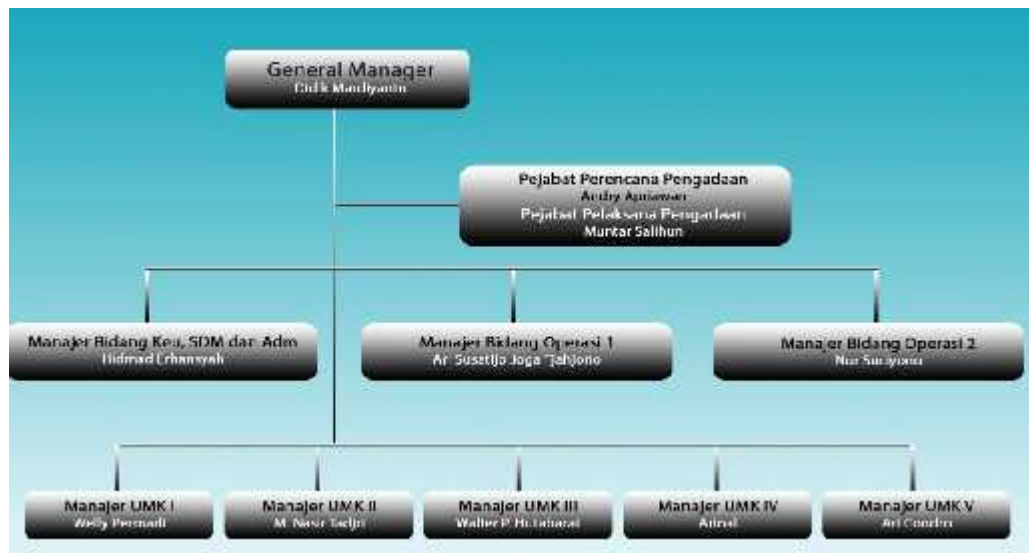
2.2.3 Brand Image

Maju, Ekselen dan Kebanggaan Kita.

1.3 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

2.3.1 Bagan Struktur PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

Gambar 2.1 Bagan Struktur PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi



Sumber foto : www.pln-pusmankon.co.id 2012

2.3.2 Job Deskripsi

Job Deskripsi Struktur Organisasi PT. PLN Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

1. General Manager

- Menetapkan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) Jasa Manajemen Konstruksi serta pengendaliannya
- Menetapkan kebijakan strategis terkait penyusunan dan pemantauan manajemen resiko PT. PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi

- Menetapkan sistem manajemen kinerja dan manajemen mutu jasa manajemen konstruksi serta pengendaliannya
- Manajemen hubungan kerja dengan pihak lain dan penyandang dana baik secara bilateral maupun multilateral
- Manajemen perencanaan dan pengembangan sumber daya secara profesional dan optimal
- Manajemen perencanaan dan pembinaan kompetensi SDM
- Menetapkan manual dan prosedur operasional Jasa Manajemen Konstruksi
- Mengelola dokumen dan data operasional Jasa Manajemen Konstruksi
- Mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan sistem perbaikan yang berkelanjutan
- Memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan
- Menetapkan laporan Manajemen Jasa Manajemen Konstruksi
- Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain sesuai dengan kewenangan & lingkup kerjanya

2. Pejabat Perencana dan Pengadaan

- Merencanakan Program Strategic Operasi dalam rangka pengembangan dan pemasaran produk layanan Jasa Manajemen Konstruksi
- Memastikan terselenggaranya proses pemasaran layanan Jasa Manajemen Konstruksi

- Merencanakan Program Strategic Pendukung layanan Jasa Manajemen Konstruksi (Tools, procedure, instruksi kerja, standarisasi, software, diklat SDM)
- Merencanakan dan melaksanakan akan Program Strategic Partner dalam rangka mendukung penyediaan sumber daya untuk terlaksananya layanan Jasa Manajemen Konstruksi.
- Mengkoordinasikan dengan strategic partner untuk memastikan terlaksananya kemitraan dukungan sumber daya dalam rangka terlaksananya layanan Jasa Manajemen Konstruksi
- Mengkoordinasikan dengan bidang terkait tersedianya sumber daya, anggaran dan Disburse yang dibutuhkan dalam rangka terlaksananya layanan Jasa Manajemen Konstruksi
- Memastikan terlaksananya layanan Jasa Manajemen Konstruksi
- Memastikan terlaksananya monitoring tingkat kepuasan pelanggan atas layanan Jasa Manajemen Konstruksi
- Memastikan terlaksananya pengelolaan administrasi umum bidang operasi dan administrasi layanan Jasa Manajemen Konstruksi

3. Manajer Bidang Keuangan, SDM, dan Adm

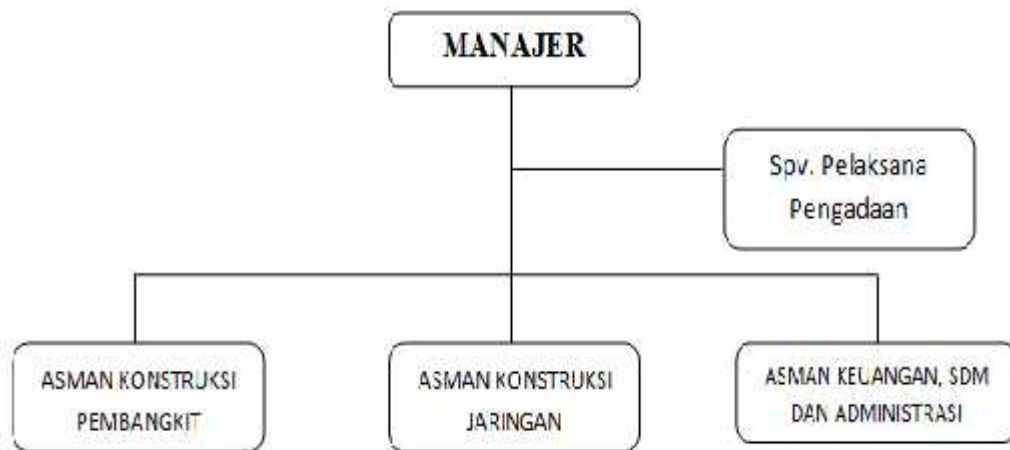
- Mengkoordinir penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta sosialisasi penerapannya

- Mengkoordinir penyusunan perumusan dan evaluasi kinerja serta sosialisasi penerapannya kepada Unit Manajemen Konstruksi
- Menyusun perencanaan dan pengelolaan ISO
- Menyusun anggaran Jasa Manajemen Konstruksi
- Menyusun perencanaan alokasi pendanaan dan realisasi pembayaran terkait dengan progress pembangunan
- Mengendalikan aliran kas pendapatan dan membuat laporan rekonsiliasi keuangan
- Mengendalikan anggaran investasi dan operasi serta rencana aliran kas pembiayaan serta pengelolaan keuangan
- Mengelola pelaksanaan kegiatan akuntansi, perpajakan, dan Asuransi
- Memastikan kebutuhan SDM untuk pengelolaan proyek dapat terpenuhi secara optimal
- Merencanakan dan mengelola pengembangan kompetensi dan karir SDM
- Mengelola administrasi SDM di unit induk dan unit pelaksana
- Mengelola administrasi kesekretariatan umum
- Mengelola manajemen mutu
- Merumuskan indikator kinerja dan melaksanakan analisis dan evaluasi atas kinerja perusahaan
- Mengevaluasi kinerja sumber daya manusia
- Mengelola administrasi kepegawaian dan kesejahteraan pegawai
- Mengelola bidang hubungan industrial

- Melaksanakan pengembangan dan evaluasi organisasi sesuai dengan perkembangan kebijakan korporat
- Memastikan efektivitas dan efesiensi pemanfaatan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.4 Bagan Struktur Organisasi Unit Manajemen Konstruksi

Gambar 2.0-2 Bagan Struktur Organisasi Unit Manajemen Konstruksi



Sumber : www.pln-pusmankon.co.id 2012

1.4.1 Job Deskripsi

1. Job Deskripsi Struktur Organisasi UMK

PT. PLN (Persero) PUSMANKON Unit Manajemen Konstruksi dipimpin oleh seorang Manajer yang dibantu oleh satu Supervisor Pelaksana Pengadaan dan 3 Asisten Manajer yaitu Asisten Manajer Konstruksi Pembangkit (Asman Kons.Kit), Asisten Manajer Konstruksi Jaringan (Asman Kons. Jar), Asisten Manajer keuangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi (ASMAN KSA). Selain itu, untuk pelaksanaan dan pengawasan di lapangan dibentuk Tim Supervisi /Manajemen Konstruksi yang dipimpin oleh Ketua Tim Supervisi /Manajemen Konstruksi (KTSK/KTMK).

Tabel 2.1 Produk dan Layanan

PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

PRODUK	PENJELASAN
a. PLTU b. PLTA c. PLTD d. PLTGU e. PLTM f. PLTP g. Supervisi QA/QC h. Supervisi First Year i. Inspection (FYI)	Jasa Manajemen Konstruksi Proyek Pembangkit
a. SUTT b. SUTET c. Kabel Bawah Laut d. Kabel Bawah Tanah e. GI f. GIS g. GITET	Jasa Manajemen Konstruksi Proyek Jaringan
a. SKTM b. SUTM c. Gardu Distribusi d. Trafo Distribusi	Jasa Manajemen Konstruksi Proyek Distribusi

<ul style="list-style-type: none"> a. Access Road b. Gedung 	<p>Jasa Manajemen Konstruksi</p> <p>Proyek Sarana Prsarana</p>
<ul style="list-style-type: none"> a. Over Haul Pembangkit b. Penyusunan Dokumen Environment Monitoring Plan (EMP) dan LARAP c. Inventarisasi tapak tower & ROW d. Kajian Amandemen e. Kajian Binding Opinion 	<p>Jasa Manajemen Konstruksi Lainnya</p>
<p>Sebagai intezgrator kegiatan proyek sejak dari tahap inisiasi sampai dengan tahap penutupan proyek, melalui fungsi bidang project control dan tim ahli yang bergabung dalam project management steering committee.</p>	<p>Produk baru tahun 2017 pada Jasa Manajemen Proyek.</p>

Sumber : Buku *Company Profile* PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi Semarang

Pada saat ini PLN PUSMANKON mengelola supervisi konstruksi pembangkit, jaringan, distribusi, sarana/prasarana dan lain-lain dengan total sebanyak 454 proyek

Tabel 2.2
Keunggulan PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

No.	Nama	Keterangan
1	ISO 9001-2008	PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi senantiasa sadar dan patuh dalam melakukan kontrol atas kualitas produk dan proses internal dengan menerapkan Quality Management System sebagaimana tertuang didalam ISO 9001-2008 dan sertifikasi dilakukan oleh institusi independen.
2	SMK3	PLN PUSMANKON berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Saat ini sudah 3 Unit telah mendapatkan Sertifikat dengan hasil pencapaian Baik dan Memuaskan berdasarkan audit lembaga independen.
3	KPKU	Berdasarkan hasil Asesmen KPKU Tahun 2016 PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi mendapatkan skor 556,5
4	Penyajian Laporan Akurat, Terkini dan Informatif (PLATFORM)	PLN PUSMANKON memiliki budaya PLATFORM dimana juga sebagai media informasi yang mengintegrasikan data Penugasan SLA (SDM, Keuangan dan Operasional Penugasan) untuk menunjang pelayanan yang ekselen terhadap pemberi kerja.
5	Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)	PLN PUSMANKON telah menerapkan budaya 5R untuk mendapatkan suatu

		lingkungan kerja yang selalu bersih, rapi, dan masing-masing pegawai mempunyai konsisten diri, sehingga mampu terciptanya tingkat efesiensi dan produktifitas yang tinggi di perusahaan.
6	Instruksi Kerja (IKA) berbasis video	PLN PUSMANKON telah memiliki 100 IKA dan telah divideokan sejumlah 55. Pembuatan video IKA akan lebih mempermudah pemahaman para supervisor dalam implementasi di lapangan.
7	Sertifikasi Kompetensi Supervisor	Saat ini PLN PUSMANKON telah memiliki 71% supervisor yang sudah tersertifikasi. Untuk kelancaran penyelesaian masalah di lapangan PLN PUSMANKON memiliki tenaga profesional (pakar) yang berasal dari purnakarya PLN (mantan KDIV, GM dan lain-lain) serta tenaga profesional dari luar PLN.
8	CSR	Secara rutin PLN PUSMANKON telah melaksanakan program CSR antara lain Pemberian Beasiswa kepada murid yang tidak mampu (SD, SMP dan SMA) Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Pelestarian Lingkungan, dll.

Sumber : Buku *Company Profile* PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi Semarang

2.5 Logo dan Makna Logo PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

2.5.1 Logo PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

Bentuk, warna dan makna lambang Perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal : 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Listrik Negara.

Gambar 2.0-3 Logo PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi



Sumber : www.pln-pusmankon.co.id 2012

2.5.2 Makna Logo PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

1. Bidang persegi panjang vertikal

Bentuk bidang persegi panjang pada logo PLN melambangkan bahwa PT. PLN merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna, sesempurna bidang tersebut yang datar dan memiliki garis – garis bentuk yang tegas. Sedangkan, warna kuning yang digunakan pada bidang persegi panjang vertikal tersebut adalah untuk menggambarkan pencerahan. Sama halnya dengan apa yang diharapkan PLN, bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Warna kuning melambangkan semangat yang menyala – nyala dan dimiliki setiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

2. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT. PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

3. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambut energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT. PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2.6 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi

2.6.1 Penjelasan mengenai Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, dan pengawasan.

Pengertian yang jelas tentang struktur organisasi dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

1. Menurut (*Robbins dan Coulter, 2007 ; 284*)

Struktur Organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas – tugas pekerjaan dibagi – bagi, dikelompokkan, dikoordinasikan.

2. Menurut (*Handoko, 2003 : 169*)

Struktur Organisasi didefinisikan sebagai mekanisme – mekanisme formal dengan organisasi yang dikelola.

3. Menurut (*Hasibuan, 2004:128*)

Struktur Organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

4. Menurut (*Gibson dkk, 2002:9*)

Struktur Organisasi adalah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan.

Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggungjawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas.

2.6.2 Jenis Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi Semarang

Struktur Organisasi yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi adalah jenis Struktur Organisasi Garis dan Staf. Pada Struktur organisasi ini merupakan struktur organisasi gabungan yang di kembangkan oleh Harrington Emerson. Struktur ini umumnya di gunakan oleh organisasi yang besar, daerah kerja luas, bidang tugas yang beraneka ragam dan jumlah bawahan yang banyak sehingga pimpinan tidak bisa bekerja sendiri, melainkan memerlukan bantuan staf. Staf ahli dalam bidang tertentu yang bertugas memberi nasihat dan saran kepada pimpinan dalam organisasi tersebut.

Kelebihan Organisasi Garis dan Staf, yaitu :

-) Terdapat adanya pembagian tugas antara pimpinan dan pelaksana sebagai akibat dari adanya staf ahli dalam organisasi tersebut.
-) Bakat yang berbeda – beda yang dimiliki oleh masing-masing karyawan dapat dikembangkan menjadi suatu spesialisasi tertentu.
-) Prinsip, penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat atau “the right man on the right place” dapat diterapkan dengan baik.
-) Pengambilan keputusan dapat berjalan dengan cepat karena meskipun banyak orang yang harus diajak berkonsultasi dalam pengambilan keputusan tetapi masih berada pada satu tangan.
-) Pengambilan keputusan yang lebih sehat dapat diciptakan karena tersedianya staf ahli dalam bidangnya masing-masing.
-) Koordinasi juga dapat lebih baik karena terdapat ada nya pembagian tugas yang lebih terperinci.

-) Semangat kerja juga akan bertambah besar karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bakat dan keterampilan.

Kekurangan Organisasi Garis dan Staf, yaitu :

-) Rasa solidaritas antar karyawan menjadi agak berkurang disebabkan oleh para karyawan menjadi tidak saling mengenal antara satu dengan yang lain.
-) Perintah kabru karena tidak dapat dibedakan antara perintah dengan nasihat yang datang nya dari staf. Hal ini disebabkan karena antara atasan dan staf dapat terjadi adanya perintah sendiri – sendiri padahal kewenangan masing – masing adalah berbeda.
-) Kesatuan komando juga menjadi berkurang karena perintah yang berasal dari staf meskipun bukan pimpinan yang berhak memberikan komando tetapi karena berasal dari staf ahli maka cenderung untuk harus dipenuhi pula oleh para karyawan.
-) Koordinasi yang kurang baik pada tingkat staf akan dapat mengakibatkan adanya hambatan dalam pelaksanaan tugas bagi para karyawan.

2.7 Lokasi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi Semarang

Pada tanggal 20 Desember 2016 melalui keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 0341.P/DIR/2016 sebagai wadah salah satu jajaran unit penunjang di lingkungan PLN, PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi berperan penting sebagai wadah pembinaan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi SDM dibidang proyek konstruksi.

Lokasi PT. PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi :

Jl. Slamet No. 1 Gajah Mungkur Semarang 50232

Telepon : 024-8310060 Facsimile : (024) 8317241